

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Gresik merupakan salah satu daerah agraris di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kontribusi signifikan terhadap produksi pangan, khususnya pada komoditas padi. Tingginya kebutuhan konsumsi benih padi di wilayah ini menjadi indikator aktifnya kegiatan budidaya padi oleh para petani. Namun demikian, produktivitas padi di Gresik masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Menurut BPS (2023), pada tahun 2020 produksi padi di kabupaten Gresik sebesar 410.323 ton, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 379.666 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 410.323 ton. Fluktuasi produksi padi tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan iklim, serangan organisme pengganggu tanaman, praktik budidaya yang kurang optimal, serta kualitas dan ketersediaan benih padi unggul. Penggunaan benih unggul bersertifikat telah terbukti menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan hasil panen, mengurangi kerentanan terhadap penyakit, serta memperbaiki efisiensi budidaya.

CV Mugi Berkah Sejahtera hadir sebagai salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang produksi benih padi unggul. Benih padi unggul sendiri memiliki ciri ciri yaitu ukuran biji seragam, bentuk benih utuh dan tidak cacat, dan warna biji mengkilap dan cerah. Benih padi unggul memiliki dua varietas yaitu benih hibrida dan benih inbrida. Proses produksi benih padi hibrida jauh lebih kompleks dibandingkan dengan produksi benih padi inbrida. Produksi benih hibrida sendiri membutuhkan dua varietas induk (jantan dan betina) dan proses penyerbukan silang yang terkendali, sedangkan proses produksi benih padi inbrida hanya membutuhkan beberapa komponen utama (benih induk) agar menghasilkan benih berkualitas dan bersertifikat. Meskipun harga benih padi inbrida lebih murah, padi inbrida lebih toleran terhadap penyakit dan hama. Oleh karena itu, penggunaan benih padi inbrida di tingkat petani lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan benih padi hibrida,

CV Mugi Berkah Sejahterah adalah perusahaan yang memproduksi benih padi jenis varietas inbrida, mulai dari Inpari 32, Mekongga, Inpari 42, IR 64, dan Ciherang. Salah satu varietas yang paling sering digunakan oleh kelompok tani dan dipesan oleh produsen adalah varietas Ciherang. Varietas Ciherang memiliki keunggulan diantaranya yaitu cocok ditanam diberbagai lahan sawah, tahan terhadap hama, dan dapat menghasilkan beras berkualitas yang pulen dan lezat. CV Mugi Berkah Sejahterah ini memiliki peran penting dalam mendukung ketersediaan benih bermutu bagi petani di Gresik dan sekitarnya. Namun demikian, CV Mugi Berkah Sejahterah menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan risiko usaha. Risiko tersebut mencakup risiko finansial seperti keterbatasan modal dan pencatatan, dan risiko pemasaran meliputi harga, pengiriman, dan permintaan, serta risiko produksi yang berupa jumlah produk, kualitas produk, dan sertifikasi. Risiko-risiko ini jika tidak diidentifikasi dan ditangani dengan tepat, dapat menghambat kelangsungan usaha dan menurunkan kualitas serta kuantitas benih yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analisis yang mampu mengidentifikasi risiko secara menyeluruh serta menentukan prioritas penanganan yang tepat.

Penelitian ini menggunakan analisis *Analytic Network Process* (ANP) sebagai alat pengambilan keputusan yang mempertimbangkan hubungan antar kriteria dan saling ketergantungan antar kriteria. ANP dipilih karena mampu mengatasi keterbatasan metode pengambilan keputusan konvensional yang mengasumsikan hubungan antar elemen, sehingga sesuai untuk permasalahan kompleks yang melibatkan banyak faktor yang saling memengaruhi. Selanjutnya, untuk mengidentifikasi akar permasalahan, digunakan teknik analisis *Fishbone Diagram*, karena kemampuannya dalam menggambarkan hubungan sebab-akibat secara visual, sehingga memudahkan dalam menemukan akar permasalahan secara lebih terstruktur dan objektif. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Khairunnisa *et al.* (2021) yang mengintegrasikan kedua analisis tersebut dalam usaha agroindustri. Dengan menggunakan kombinasi analisis ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi praktik yang tepat terkait pengendalian risiko di CV Mugi Berkah Sejahterah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Penentuan Risiko Pada Usaha Benih Padi yang Diproduksi CV Mugi Berkah Sejahterah di Kabupaten Gresik”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prioritas risiko yang diterima perusahaan benih padi di CVMugi Berkah Sejahterah?
2. Bagaimana mengidentifikasi akar penyebab dari prioritas risiko yang dihadapi perusahaan benih padi di CV Mugi Berkah Sejahterah?
3. Bagaimana rekomendasi praktik mengenai pengendalian risiko di CV Mugi Berkah Sejahterah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa prioritas risiko yang diterima perusahaan benih padi di CVMugi Berkah Sejahterah.
2. Mengidentifikasi akar penyebab dari prioritas risiko yang dihadapi perusahaan benih padi di CV Mugi Berkah Sejahterah.
3. Memberikan rekomendasi praktik mengenai pengendalian risiko di CV Mugi BerkahSejahterah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi sejumlah pihak, di antaranya:

1. Bagi Akademis  
Sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan studi lebih lanjut mengenai risiko di perusahaan benih padi.

## 2. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman serta dapat menambah wawasan tentang risiko yang akan dihadapi perusahaan benih padi.

## 3. Bagi Industri

Sebagai bahan pertimbangan untuk menghadapi risiko yang diterima industri benih padi sehingga perusahaan mampu memahami risiko yang ada guna mengembangkan usaha serta meningkatkan pendapatan.